

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi saat ini berdampak pada kehidupan penduduk suatu negara dan berpengaruh pada kesejahteraan rakyat. Salah satu cara meningkatkan perekonomian indonesia adalah dengan cara berinvestasi. Cara ini juga merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian indonesia. Dalam UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal, dikatakan bahwa pasar modal indonesia memiliki peran yang strategis dalam pembangunan nasional. Semakin banyaknya perusahaan dapat mendorong setiap perusahaan untuk dapat bersaing dengan melakukan inovasi dan strategi bisnis agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dengan adanya pengelolaan bisnis yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan mempunyai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Ketika para investor ingin berinvestasi, investor akan mencari tahu terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan di investasikan dan memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan bagi investor. Nilai perusahaan menunjukkan

seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk melakukan investasi.

Setiap perusahaan harus memperhitungkan keuntungan yang didapat, serta dengan investor yang ingin mendapat untung dari modal yang mereka tanam di perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan termasuk dalam perusahaan yang menarik dari kemampuan perusahaan tidak hanya menghasilkan laba, tetapi juga mampu mempertahankan dan meningkatkan laba. Keuntungan ini dikenal sebagai keuntungan perusahaan. Manajemen perusahaan percaya dan yakin bahwa laba yang konsisten akan menarik dan mempertahankan investor untuk berinvestasi di perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan Nilai Perusahaan. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang dapat menghasilkan laba terus menerus daripada perusahaan tanpa pendapatan (Fajaria, 2018)

Menurut (Fajaria, 2018) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan juga menjadi dasar bagi investor untuk menilai atau mengevaluasi keberhasilan perusahaan. Itu karena nilai perusahaan menjadi peran penting bagi perusahaan. Jika nilai perusahaan menunjukkan tingkat tinggi, maka itu akan dinikmati oleh para pemangku kepentingan perusahaan. Dengan menjadikan nilai perusahaan sebagai dasar evaluasi, maka juga merupakan pertimbangan bagi investor untuk menilai pengembalian saham yang dimiliki,

atau dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan dapat memberikan nilai kekayaan maksimum bagi pemegang saham (Sunarto et al., 2020)

Setiyawati et al, (2018) Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebijakan dividen, kebijakan utang, komisaris independen, dan kepemilikan institusional. Kebijakan dividen perusahaan dapat dilihat dari Dividend Payout Ratio (DPR) .DPR menunjukkan rasio dividen yang dibagikan perusahaan terhadap laba bersih.

Menurut (Tio Friska Simanjuntak et al., 2019) pada umumnya yang menjadi tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham juga akan meningkat.

Mayogi Fidiana, (2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen. Profitabilitas adalah kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri selama periode tertentu. Profitabilitas penting dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan hidup suatu perusahaan akan lebih terjamin.

Profitabilitas pada penelitian ini dilihat pada tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Besarnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut akan dilihat sebagai sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya (Yudha dwi nugroho et al., 2018)

Indikator lain yang harus diperhatikan oleh investor selain dari profitabilitas adalah kebijakan hutang. Menurut (Setiawati Lim, 2015) utang merupakan pembiayaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Utang yang tinggi dapat menurunkan pengeluaran pajak, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun utang yang terlalu tinggi juga membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya penggunaan utang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Kebijakan hutang adalah keputusan perusahaan mengenai seberapa besar industri memakai hutang sebagai sumber permodalannya. Penggunaan hutang harus diatur secara maksimal karena itu sangat sensitif bagi perusahaan terhadap rendah dan tingginya nilai perusahaan. Jika jumlah hutang melewati tingkat hutang yang sudah ditetapkan oleh industry maka terjadi penurunan nilai perusahaan (Lubis Dewi, 2019)

Samosir, (2017) Kebijakan hutang pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan dari pada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman, sehingga dengan demikian semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kebijakan hutang

merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai pendanaannya. penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan.

Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Menurut (Zhu et al., 2019) Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan (earning) yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan bagian yang akan diadakan di perusahaan. Dari sisi pemegang saham, dividen merupakan salah satu kepentingan untuk menanamkan dana di pasar modal. Pemegang saham lebih memilih dividen yang berupa kas dibandingkan dengan capital gain. Pemegang saham juga dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menilai besarnya dividen yang dibagikan. Dari sisi perusahaan, kebijakan dividen merupakan hal yang penting, karena jika perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan mengurangi laba yang ditahan di perusahaan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau internal financing. Jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar.

Kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi merupakan salah satu hal yang penting bagi banyak pihak seperti pemegang saham (Investor) maupun pihak eksternal yang lainnya. Bagi para pemegang saham dan investor, dividen kas merupakan tingkat pengembalian investasi mereka berupa kepemilikan saham yang diterbitkan perusahaan lain (Zhu et al., 2019)

Kebijakan dividen merupakan salah satu aspek penting dalam tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat memengaruhi harga saham, karena menurut theory bird in the hand investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan capital gain. Kebijakan dividen menarik digunakan sebagai variabel pemoderasi karena kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan serta menjadi sumber pendapatan bagi investor (Udayana, 2017)

Menurut (Tio Friska Simanjuntak et al., 2019) kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk menambah modal, guna pembiayaan investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut seperti profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen, agar dapat mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan.

1. Nilai perusahaan sangat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada setiap perusahaan untuk meningkatkan laba
2. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan penjualan
3. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka dividen perusahaan juga semakin tinggi
4. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan dapat mengakibatkan penurunan laba dan dividen jika penjualan perusahaan menurun
5. Besar kecilnya hutang sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6. Kebijakan dividen merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan memperoleh laba

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah “pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia)”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh :

1. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
3. Kebijakan dividen memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
4. Kebijakan dividen memoderasi kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
5. Profitabilitas dan kebijakan hutang secara bersama-sama terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
2. Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
3. Pengaruh kebijakan dividen mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

4. Pengaruh kebijakan dividen mampu memoderasi kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
5. Pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang secara bersama-sama terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti

Sebagai acuan terutama penelitian yang berkaitan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar. Selain itu, sebagai karya akademis, penelitian ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa.

3. Bagi perusahaan

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan nilai perusahaan indonesia, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa jurusan akuntansi baik sebagai bahan pertimbangan, acuan maupun sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai nilai perusahaan.